

**SKRIPSI**

**PERUBAHAN SOSIAL MASYARAKAT DESA MEKAR  
WANGI (STUDI KASUS PERALIHAN LAHAN KEBUN  
SAWIT MENJADI JALAN TOL MESUJI-  
PALEMBANG)**



**ULYA RANI DEWI**

**07021281419157**

**JURUSAN SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2019**

# **SKRIPSI**

## **PERUBAHAN SOSIAL MASYARAKAT DESA MEKAR WANGI (STUDI KASUS PERALIHAN LAHAN KEBUN SAWIT MENJADI JALAN TOL MESUJI- PALEMBANG)**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-I  
Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik  
Universitas Sriwijaya



**ULYA RANI DEWI**

**07021281419157**

**JURUSAN SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2019**

**HALAMAN PENGESAHAN**

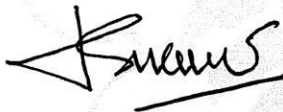
**PERUBAHAN SOSIAL MASYARAKAT DESA MEKAR  
WANGI (STUDI KASUS PERALIHAN LAHAN KEBUN SAWIT  
MENJADI JALAN TOL MESUJI-PALEMBANG)**

**SKRIPSI**

Oleh:  
**ULYA RANI DEWI**  
**07021281419157**

Indralaya, 29 Januari 2019

Pembimbing I



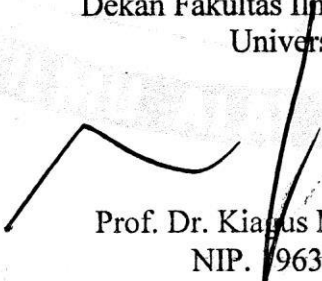
Dra. Yusnaini, M.Si.  
NIP. 196405151993022001

Pembimbing II



Faisal Nomaini, S.Sos., M.Si.  
NIP. 198411052008121003

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Sriwijaya



Prof. Dr. Kiajus Muhammad Sobri, M. Si.  
NIP. 96311061990031001

## HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “Perubahan Sosial Masyarakat Desa Mekar Wangi (Studi Kasus Peralihan Lahan Kebun Sawit Menjadi Jalan Tol Mesuji-Palembang)” telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Ujian Komprehensif Skripsi Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya pada tanggal 2 Mei 2019.

Indralaya, 2 Mei 2019

Ketua:

1. Dra. Yusnaini, M.Si.  
NIP. 196405151993022001

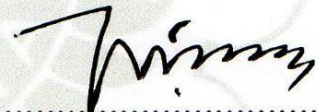


.....

Anggota:

1. Faisal Nomaini, S.Sos., M.Si.  
NIP. 198411052008121003

2. Dr. Zulfikri Suleman, MA.  
NIP. 195907201985031002



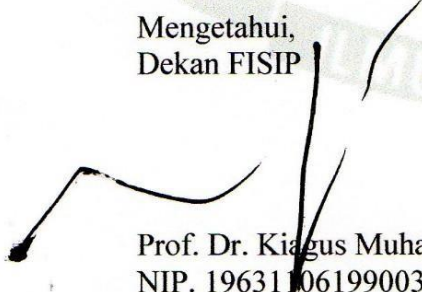
.....

3. Drs. Tri Agus Susanto, MS.  
NIP. 195808251982031003



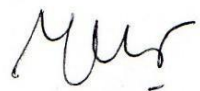
.....

Mengetahui,  
Dekan FISIP



Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M. Si.  
NIP. 196311061990031001

Ketua Jurusan Sosiologi,



Dr. Yunindyawati, S. Sos., M. Si.  
NIP. 197506032000032001

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ulya Rani Dewi  
NIM : 07021281419157  
Jurusan : Sosiologi  
Konsentrasi : Perencanaan Sosial  
Judul Skripsi : Perubahan Sosial Masyarakat Desa Mekar Wangi (Studi Kasus Peralihan Lahan Kebun Sawit Menjadi Jalan Tol Mesuji-Palembang)  
Alamat : Desa C2 Mulya Jaya Kecamatan Mesuji Raya Kabupaten Ogan Komering Ilir  
No. Hp : 082281798697

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis di atas merupakan karya sendiri, disusun dari hasil penelitian berdasarkan kaidah-kaidah ilmiah yang berlaku. Apabila kelak terbukti bahwa skripsi saya diatas merupakan jiplakan karya orang lain (plagiarisme), saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku.

Surat pernyataan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.



NIM 07021281419157

## KATA PENGANTAR

*Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,*

*Alhamdulillahirobbil'alaamiin,* puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT karena berkat nikmat sehat, karunia akal pikiran yang jernih dan atas petunjuk-Nya lah penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan judul **“Perubahan Sosial Masyarakat Desa Mekar Wangi (Studi Kasus Peralihan Lahan Kebun Sawit Menjadi Jalan Tol Mesuji-Palembang)** dengan baik. Penyusunan skripsi ini ditujukan untuk memenuhi syarat kelulusan Pendidikan Strata I Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik.

Dalam proses penulisan skripsi ini tidak pernah luput dari bimbingan, dukungan dan motivasi yang tidak henti-hentinya, serta keterlibatan berbagai pihak yang berperan baik dalam setiap tahap penyusunan, hingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan maksimal. Melalui kesempatan yang baik ini, dengan segala kerendahan hati dan perasaan haru saya sampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Ir. Anis Saggaff, MSCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Kgs. M.Sobri, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
3. Ibu Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si., selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik.
4. Ibu Dra. Yusnaini, M.Si., selaku pembimbing I yang disela-sela kesibukannya bersedia meluangkan waktunya untuk bimbingan. Terimakasih untuk segala nasehat, motivasi dan kelembutan hati selama membimbing penulisan skripsi saya dari awal hingga akhir.
5. Bapak Faisal Nomaini, S.Sos., M.Si., selaku pembimbing II yang dengan ketegasan tutur katanya membuat saya selalu berpikir dan bekerja lebih keras lagi agar skripsi ini bisa segera selesai.
6. Kepada sumber semangatku, Abah dan Ibu. Terimakasih untuk ketulusan doa, perhatian, kasih sayang dan sabar yang begitu luar biasa dalam penantian panjang ini. Selalu bisa memacu kembali semangat dengan

nasehat-nasehat yang mampu meluluhkan hati. Abah Ibu, dimanapun aku berada kasih sayang kalian akan terus mengalir di nadiku.

7. Kepada adikku Rizky Kesuma Dewi, terimakasih untuk semangat dan doanya.
8. Untuk Rengganis (RG 02 Yeni dan RG 03 Maudi) terimakasih telah menyertai setiap suka dan duka perjalananku. Kita dipertemukan oleh dinginnya kabut Semnung kemudian disatukan oleh terjalnya Cadas Dempo.
9. *Special Thanks to* Thania Yahya dan Arwiani, sahabat seperjuangan yang dipertemukan di asrama, terimakasih sudah memberi makan dengan kebaikan-kebaikan yang ditularkan padaku selama ini, semoga kita menjadi sahabat sehidup se syurga.
10. Untuk sahabat terbaik seperjalananku, Ayu Lestari, Nisa Sri Hartini, Yeri, Aceng, Pepeng, Keteng, Kak Makmun, terimakasih untuk segudang pengalaman, cerita dan lelucon yang pernah diciptakan. Aku rindu lelucon-lelucon konyol kalian.
11. Untuk keluarga besar Pramuka UNSRI terimakasih untuk suka dan duka yang telah ditorehkan selama ini, tanpa kalian aku tidak bisa berdiri sendiri.
12. Untuk dulur-dulur PSHT UNSRI terimakasih telah menjadi saudara tak sedarah yang telah bersedia menjadi tempat pulang selama tinggal di perantauan. Semoga persaudaraan kita tetap terjalin dengan baik.

Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih dan mohon maaf apabila terdapat kesalahan penulisan nama, gelar dan jabata dalam penulisan ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari bentuk sempurna. Semoga penelitian dalam skripsi ini bisa memberikan manfaat bagi kita semua. *Aamiin Yaa Robbal 'alaamiin.*

*Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*



## RINGKASAN

Penelitian ini mengkaji tentang “Perubahan Sosial Masyarakat Desa Mekar Wangi (Studi Kasus Peralihan Lahan Kebun Sawit Menjadi Jalan Tol Mesuji-Palembang). Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan proses perubahan sosial masyarakat desa Mekar Wangi sebelum dan setelah terjadi peralihan lahan kebun sawit menjadi jalan tol Mesuji-Palembang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif, sementara informan dalam penelitian ini berjumlah 14 informan. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan teori perubahan sosial dari Piotr Sztompka. Hasil dari penelitian ini adalah telah terjadi perubahan interaksi sosial yang dialami oleh masyarakat khususnya petani sawit, dan perubahan ekonomi masyarakat yang semakin meningkat sehingga membuat tingkat kriminalitas yang ada di desa Mekar Wangi menjadi berkurang. Meskipun pendapatan masyarakat meningkat, tetapi tidak ada perubahan pada sektor pekerjaan karena masyarakat di desa Mekar Wangi tetap bekerja sebagai petani meskipun telah terjadi peralihan lahan. Selain dari itu, terdapat pula perubahan pola pikir masyarakat yang terjadi setelah peralihan lahan.

**Kata Kunci : Perubahan Sosial, Peralihan Lahan, Interaksi Sosial, Perubahan Ekonomi, Kriminalitas, Struktur dan Tatanan Sosial**

**Dosen Pembimbing I**



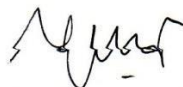
**Dra. Yusnaini, M.Si.**  
**NIP. 196405151993022001**

**Dosen Pembimbing II**



**Faisal Nomaini, S.Sos., M.Si.**  
**NIP. 198411052008121003**

**Ketua Jurusan Sosiologi**  
**Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**  
**Universitas Sriwijaya**



**Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si.**  
**NIP. 197506032000032001**



## SUMMARY

This study review about "Social Transformation of Society Mekar Wangi Village (case study land transition of palm oil plantation to be free way Mesuji-Palembang). The purpose of this study is to describe process of social transformation in society Mekar Wangi before and after land transition of plam oil plantation to be free way Mesuji-Palembang. The method used in this study is qualitative. And informant in this study amounted to 14. Data collection techniques did with observation, interview and documentation. This study used theory of social transformation from Piotr Sztompka. The result is there has been a transformation of social interaction experienced by society, aspecially palm oil farmers and transformation society economy as long as increasing so as had made crime rate be on the wane. Even though income of society increased, but nothing changed in the employment sector, because society in Mekar Wangi keep working as a farmer, even though there has been land transition. In addition, there are also changes in the mindset of the people that occur after the transition of land.

**Key words :Social Transformation, Land Transition, Social Interaction, Economy Transformation, Criminality, Structure and Social Order.**

**Advisor I**



**Dra. Yusnaini, M.Si.**  
**NIP. 196405151993022001**

**Advisor II**



**Faisal Nomaini, S.Sos., M.Si.**  
**NIP. 198411052008121003**

*Head of Sociology Departmet  
Faculty Sosial Political Sciences  
Sriwijaya Univercity*



**Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si.**  
**NIP. 197506032000032001**

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>Halaman Sampul .....</b>	<b>I</b>
<b>Halaman Judul .....</b>	<b>Ii</b>
<b>Halaman Pengesahan .....</b>	<b>Iii</b>
<b>Halaman Persetujuan .....</b>	<b>iv</b>
<b>Halaman Pernyataan .....</b>	<b>v</b>
<b>Kata Pengantar .....</b>	<b>Vi</b>
<b>Ringkasan .....</b>	<b>viii</b>
<i>Summary</i> .....	<b>ix</b>
<b>Daftar Isi .....</b>	<b>X</b>
<b>Daftar Lampiran .....</b>	<b>Xiii</b>
<b>Daftar Tabel .....</b>	<b>Xiv</b>
<b>Daftar Bagan .....</b>	<b>Xv</b>
<b>Daftar Gambar .....</b>	<b>Xvi</b>
<b>Moto dan Persembahan .....</b>	<b>Xvii</b>
<i>Curriculum Vitae</i> .....	<b>Xviii</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	7
1.3 Tujuan Penelitian .....	7
1.3.1 Tujuan Umum .....	7
1.3.2 Tujuan Khusus .....	7
1.4 Manfaat Penelitian .....	7
1.4.1 Manfaat Teoritis .....	8
1.4.2 Manfaat Praktis .....	8

## **BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN**

2.1 Tinjauan Pustaka .....	9
2.2 Kerangka Pemikiran .....	15
2.2.1. Perubahan Sosial .....	15
2.2.2 Teori Perubahan Sosial .....	19
2.2.3 Alih Fungsi Lahan .....	20
2.2.4 Perubahan Sosial Menurut Marx .....	22
2.2.5 Bagan Kerangka Pemikiran .....	23

## **BAB III METODE PENELITIAN**

3.1 Desain Penelitian .....	26
3.2 Lokasi Penelitian .....	26
3.3 Strategi Penelitian .....	26
3.4 Fokus Penelitian .....	27
3.5 Sifat dan Jenis Penelitian .....	27
3.6 Jenis dan Sumber Data .....	28
3.7 Penentuan Informan .....	29
3.8 Peranan Peneliti .....	29
3.9 Unit Analisis .....	30
3.10 Teknik Pengumpulan Data .....	30
3.11 Teknik Analisis Data .....	32

## **BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	34
4.1.1 Lokasi dan Gambaran Wilayah .....	35
4.1.2 Kondisi Geografis .....	35
4.2 Kondisi Demografi .....	36
4.2.1 Jumlah Penduduk .....	36
4.2.2 Jumlah Keluarga .....	37
4.2.3 Kesejahteraan Keluarga .....	38
4.2.4 Pendapatan Perkapita Dari Sektor Perkebunan .....	39
4.2.5 Tingkat Pendidikan Penduduk .....	39
4.2.6 Jumlah Penduduk Menurut Usia .....	40

4.2.7 Sarana dan Prasarana .....	41
4.2.8 Jumlah Penduduk Menurut Agama .....	42
4.2.9 Etnis dan Suku Bangsa .....	43
4.2.10 Jenis Mata Pencaharian .....	43
4.2.11 Kualitas Angkatan Kerja .....	44
4.2.12 Struktur Pemerintahan .....	45
4.3 Kondisi Sosial .....	47
4.3.1 Kondisi Sosial dan Budaya Masyarakat .....	47
4.4 Gambaran Umum Informan .....	48
4.4.1 Tabel Informan Utama .....	49
4.4.2 Tabel Informan Pendukung .....	50
4.4.3 Profil Informan .....	50

## **BAB V PEMBAHASAN**

Proses Perubahan Sosial Masyarakat Desa Mekar Wangi .....	60
Proses Perubahan Sosial Sebelum Terjadi Peralihan Lahan ..	60
Proses Perubahan Sosial Setelah Terjadi Peralihan Lahan .... 5.2 Bentuk	62
Perubahan Sosial ..... 5.2.1 Perubahan	65
Sosial dari Aspek Mikro .....	65
5.2.1.1 Hubungan dan Interaksi Sosial .....	65
Perubahan Sosial dari Aspek Makro .....	75
Perubahan Ekonomi .....	75
Bertambahnya Mata Pencaharian Masyarakat .....	75
Meningkatnya Penghasilan Masyarakat .....	82
Berkurangnya Tindakan Kriminal .....	87
Perubahan Sosial dari Aspek Mezzo .....	93
Perubahan Pola Pikir Masyarakat .....	93
Tidak Berubahnya Struktur dan Tatahan Sosial .....	95

## **BAB VI KESIMPULAN**

6.1 Kesimpulan .....	100
6.2 Saran .....	101

**DAFTAR PUSTAKA** ..... 102

**LAMPIRAN**.....

Pedoman Wawancara

Transkrip Wawancara

Foto Wawancara

Surat Izin Penelitian

Surat Penunjukan Dosen Pembimbing

Lembar Revisi Seminar

Cek Plagiat UNSRI

## DAFTAR TABEL

**Tabel 1.1** Areal Menghasilkan Perkebunan Kelapa Sawit Kabupaten OKI

**Tabel 1.2** Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan OKI Pada Tahun 2014-2017

**Tabel 1.3** Daftar Desa di Kecamatan Mesuji

**Tabel 2.1** Perbandingan Studi Terdahulu

**Tabel 4.1** Batasan Wilayah Desa Mekar Wangi

**Tabel 4.2** Jumlah Penduduk Desa Mekar Wangi

**Tabel 4.3** Jumlah Kepala Keluarga Desa Mekar Wangi

**Tabel 4.4** Tingkat Kesejahteraan Keluarga Desa Mekar Wangi

**Tabel 4.5** Pendapatan Perkapita dari Sektor Perkebunan

**Tabel 4.6** Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan

**Tabel 4.7** Jumlah Penduduk Menurut Usia

**Tabel 4.8** Jumlah Sarana dan Prasarana Desa Mekar Wangi

**Tabel 4.9** Jumlah Penduduk Menurut Agama dan Kepercayaan

**Tabel 4.10** Jumlah Penduduk Menurut Suku Bangsa

**Tabel 4.11** Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian

**Tabel 4.12** Kualitas Angkatan Kerja Penduduk Desa Mekar Wangi

**Tabel 4.13** Daftar Informan Utama

**Tabel 4.14** Daftar Informan Pendukung

**Tabel 5.1** Jumlah Pendapatan Perkapita Sektor Perkebunan.



## **DAFTAR BAGAN**

**Bagan 2.1** Skema Kerangka Pemikiran

**Bagan 4.1** Struktur Pemerintahan Desa Mekar Wangi

## **DAFTAR GAMBAR**

**Gambar 1** Proses Wawancara Dengan Informan

**Gambar 2** Kondisi Lahan dan Jalan Tol Mesuji-Palembang

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **Latar Belakang Masalah**

Alih fungsi (konversi) lahan merupakan proses perubahan penggunaan fungsi sebagian atau seluruh kawasan lahan dari fungsi semula menjadi fungsi yang lainnya. Alih fungsi lahan ini terjadi secara dinamis dan perubahannya cenderung mengarah pada semakin meningkatnya jumlah populasi penduduk. Semakin hari, jumlah penduduk Indonesia semakin bertambah. Hingga tahun 2015, jumlah penduduk di Indonesia mencapai 255.461.686 juta jiwa (Ritonga, 2015). Lebih daripada itu, Indonesia juga menduduki peringkat ke-3 dengan jumlah penduduk terbanyak di dunia (Darmawan, 2013). Dengan semakin meningkatnya jumlah penduduk tersebut, maka kebutuhan akan sumber daya lahan juga akan semakin meningkat. Manusia menggunakan dan memanfaatkan sumber daya lahan untuk mencukupi berbagai kebutuhannya seperti tempat tinggal (pemukiman), jalan raya, industri, pertokoan, perkantoran, dan infrastruktur lainnya. Hal inilah yang menjadikan ketersediaan sumber daya lahan menjadi sebuah tuntutan kebutuhan yang harus terpenuhi untuk menunjang kegiatan ekonomi masyarakat. Untuk mencukupi kebutuhan lahan tersebut maka sering kali terjadi alih fungsi penggunaan lahan yang pada akhirnya akan menggeser ketersediaan lahan perkebunan menjadi lahan non perkebunan.

Alih fungsi lahan atau konvensi lahan adalah perubahan fungsi sebagian atau seluruh kawasan lahan dari fungsi awalnya menjadi fungsi lain yang membawa dampak negatif terhadap lingkungan dan kelangsungan hidup masyarakatnya. Alih fungsi lahan biasanya terkait dengan proses perkembangan wilayah, bahkan dapat dikatakan bahwa alih fungsi lahan merupakan konsekuensi dari perkembangan wilayah. Sebagian besar, alih fungsi lahan yang terjadi menunjukkan adanya

ketimpangan dalam penguasaan lahan yang lebih didominasi oleh pihak kapitalis dengan mengantongi izin mendirikan bangunan infrastruktur yang dikeluarkan oleh pemerintah. Alih fungsi lahan dalam arti perubahan penggunaan lahan, pada dasarnya tidak dapat dihindarkan dalam pelaksanaan pembangunan (Lisdiyono, 2004). Pertumbuhan penduduk yang pesat serta bertambahnya tuntutan kebutuhan masyarakat akan lahan, seringkali mengakibatkan benturan kepentingan atas penggunaan lahan serta terjadinya ketidaksesuaian di antara penggunaan lahan dengan rencana peruntukannya (Khadiyanto, 2005).

Sektor pertanian dan perkebunan merupakan sektor strategis yang berperan penting dalam perekonomian nasional dan kelangsungan hidup masyarakat, penyedia lapangan kerja dan penyedia bahan baku pangan dalam negeri. Lahan perkebunan memiliki arti penting bagi masyarakat, yakni sebagai media aktivitas berkebun untuk menunjang kehidupan masyarakat di desa. Namun seiring perkembangan zaman dan dinamika gerak langkah pembangunan serta pertumbuhan jumlah penduduk, eksistensi lahan mulai terusik keberadaannya. Salah satu permasalahan yang cukup terkait dengan keberadaan lahan perkebunan seperti sawit dan karet ini adalah semakin maraknya alih fungsi lahan perkebunan menjadi proyek-proyek konstruksi seperti pembangunan pemukiman penduduk, sektor industri, bandara dan jalan raya. Di Sumatera Selatan itu sendiri, khususnya di Kabupaten Ogan Komering Ilir, lahan perkebunan masyarakat di dominasi oleh perkebunan sawit. Di bawah ini merupakan tabel luas areal dan luas areal menghasilkan kebun kelapa sawit di kabupaten Ogan Komering Ilir

**Tabel 1.1 Areal Menghasilkan Perkebunan Kelapa Sawit  
Kabupaten Ogan Komering Ilir**

Kecamatan Se Kabupaten Ogan Komering Ilir	Luas Areal dan Luas Areal menghasilkan (Ha) 2014
Lempuing	7
Lempuing Jaya	2 822
Mesuji	1 075
Sungai Menang	75
Mesuji Makmur	1 680
Mesuji Raya	130
Tulung Selapan	59
Cengal	53
Pedamaran	839
Pedamaran Timur	833
Kayu Agung	352
Jejawi	246
Teluk Gelam	1 222

*Sumber : Badan Pusat Statistik Kab.OKI*

Dari data tersebut dapat diketahui bahwa masyarakat di kabupaten Ogan Komering Ilir, mengandalkan hasil perkebunan kelapa sawit untuk mencukupi kebutuhan hidupnya. Dari beberapa kecamatan di kabupaten Ogan Komering Ilir tersebut, peneliti akan mengambil salah satu kecamatan yang lahan perkebunan sawit masyarakat desa nya terkena dampak dari alih fungsi lahan menjadi jalan tol Mesuji-Palembang. Kecamatan tersebut adalah kecamatan Mesuji dengan luas areal produksi sawit rakyat seluas 1 075 Ha pada tahun 2014 (*BPS.OKI.go.id*).

Mesuji merupakan salah satu dari banyak nya kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ilir yang memiliki jumlah penduduk cukup banyak jika dibandingkan dengan kecamatan lain yang berada di pedalaman yaitu sekitar 41.365 jiwa. Dengan jumlah penduduk 41.365 jiwa tersebut sesuai dengan 1075 Ha luas areal menghasilkan kebun sawit yang di kelola dan dijadikan sebagai sumber mata pencaharian utama oleh masyarakatnya.

Kecamatan Mesuji memiliki 17 desa. Desa-desa tersebut jauh dari keramaian kehidupan perkotaan. Untuk pergi ke luar kota pun ditempuh dengan waktu yang cukup lama, yaitu sekitar enam jam perjalanan. Akses menuju Kecamatan Mesuji ini pun masih sangat sulit karena kondisi jalan yang belum di aspal. Jika hujan jalan akan licin dan jika kemarau akan sangat berdebu. Sudah banyak upaya pemerintah setempat untuk memperbaiki jalan di Kecamatan Mesuji, namun dampak positif dari perbaikan jalan tersebut tidak dapat bertahan lama. Karena jalan yang tersebar di Kecamatan Mesuji menjadi akses keluar masuk kendaraan perusahaan yang mengangkut kelapa sawit, sehingga dengan beban berat yang diangkut hampir setiap hari, menyebabkan jalan yang sudah diperbaiki menjadi berlubang dan rusak kembali.

Dengan kondisi jalan yang rusak dan akses keluar masuk dari satu kota ke kota lain sangat jauh, pemerintah memutuskan untuk membuat suatu proyek pembangunan jalan tol yang melintasi sebagian lahan masyarakat di Kecamatan Mesuji. Jalan tol Mesuji-Kayuagung, di bangun sepanjang 85 kilometer, dengan lebar 120 meter, 60 meter sisi kanan 60 meter sisi kiri, yang kemudian akan dilanjutkan hingga jalan tol Palembang (Adi Rosaidi, 2017). Dengan panjang tersebut, perkiraan kebutuhan lahan yang harus dibebaskan adalah seluas 952 hektare. Tol melewati lima kecamatan di wilayah OKI, yakni Kecamatan Mesuji, Mesuji Raya, Lempuing Jaya, Pedamaran dan Kayuagung. Lahan perkebunan yang sebelumnya di dominasi oleh kebun sawit dan karet, sebagian lahan nya di gusur dan di alih fungsikan menjadi jalan tol untuk mewujudkan jalan bebas hambatan yang bisa mempermudah akses keluar masuk masyarakat dari satu daerah ke daerah lain. Proses untuk pembangunan jalan tol ini tidak lah mudah, pihak pemerintah harus melakukan negosiasi persetujuan dan sosialisasi terlebih dahulu kepada masyarakat. Setelah mendapat persetujuan dari pemilik lahan, selanjutnya Badan Pertanahan Nasional (BPN), akan melakukan pengukuran dan mendata ulang berapa banyak luas tanah masing-masing warga yang terkena jalur tol, untuk selanjutnya di lakukan ganti rugi. Ganti rugi yang



di berikan bisa berupa uang, tanah pengganti, pemukiman kembali, saham dan bentuk lain sesuai dengan kesepakatan kedua belah pihak.

Desa Mekar Wangi adalah desa yang terletak di Kecamatan Mesuji, kabupaten Ogan Komering Ilir. Sebelum dilakukan alih fungsi lahan kebun sawit menjadi jalan tol pada tahun 2017, masyarakat di desa Mekar Wangi bekerja di bidang perkebunan sebagai mata pencaharian utama mereka. Sebelum dilakukan alih fungsi lahan, kehidupan masyarakat di desa Mekar Wangi cenderung aman dan sejahtera karena adanya penghasilan tetap yang dapat menunjang kebutuhan sehari-hari. Para pekerja kebun sawit, menerima gaji setiap satu bulan sekali dan itu cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka. Tetapi, dengan adanya alih fungsi lahan kebun sawit menjadi jalan tol yang di mulai sejak tahun 2017, membuat risau para pekerja yang menggantungkan kelangsungan hidupnya pada kebun sawit. Karena, walaupun mereka di berikan uang ganti rugi, bagi mereka hal tersebut tidak lah cukup untuk di jadikan sebagai jaminan hidup di masa yang akan datang. Berdasarkan survei awal, telah di ketahui bahwa masyarakat di desa Mekar Wangi yang lahan perkebunan sawit nya terkena dampak dari alih fungsi lahan menjadi jalan tol ini adalah kurang lebih sebanyak 30 KK.

Perubahan sosial petani yang terjadi setelah lahan perkebunan sawit nya di alih fungsikan menjadi jalan tol yang akan menghubungkan Kecamatan Mesuji, Mesuji Raya, Kayu Agung dan Palembang tersebut berakibat pada kondisi ekonomi, peran sosial, stratifikasi sosial dan kesempatan kerja masyarakat desa Mekar Wangi yang kehilangan lahan perkebunan nya. Perubahan juga terjadi pada komponen status dalam masyarakat antara orang yang memiliki lahan dengan orang yang tidak memiliki lahan. Pemilik lahan tetap memiliki posisi stratifikasi sosial yang lebih tinggi bila dibandingkan dengan masyarakat yang tidak memiliki lahan, bahkan masyarakat yang tidak memiliki lahan semakin sedikit peluang dalam memperbaiki nasibnya karena status nya yang hanya menjadi buruh tani ataupun pekerja serabutan.

Selain itu perubahan sosial yang terlihat di masyarakat adalah berkurangnya interaksi sosial yang terjadi di antara para petani yang bekerja di kebun. Sebelum lahan sawit di alih fungsikan menjadi jalan tol, komunikasi dan interaksi sosial terjalin dengan baik di antara para petani, mereka menganggap bahwa mereka memiliki kesamaan nasib sehingga membuat hubungan yang terjalin di antara mereka menjadi semakin erat. Hal ini akan berbeda jika masyarakat tidak bisa bekerja di lahan perkebunan secara bersama-sama lagi. Hubungan yang awalnya terjalin dengan sangat baik, memudar secara perlahan. Pertemuan di antara mereka pun tidak sesering ketika mereka bekerja bersama di kebun.

Bagian dari perubahan sosial yang dinyatakan oleh Sztompka dalam teori perubahan sosial masyarakat salah satunya adalah terjadinya perubahan yang mengarah kepada perubahan ekonomi. Perubahan yang terlihat dalam sektor ekonomi masyarakat di desa Mekar Wangi ini adalah berubahnya mata pencaharian masyarakat. Masyarakat yang pada awalnya bekerja dan menekuni di bidang perkebunan, sekarang membuka usaha untuk kelangsungan hidup mereka. Selain menjadi wirausaha, ada juga yang bekerja serabutan, menjadi buruh tani di kebun tetangga, pekerja bangunan dan berkurangnya tindakan kriminal karena masyarakat yang sudah dibantu dengan adanya peralihan lahan kebun sawit menjadi jalan tol Mesuji-Palembang ini, sehingga kondisi perekonomian masyarakat mejadi lebih baik dari sebelumnya.

Dengan kejadian tersebut, peneliti tertarik untuk melihat bagaimana perubahan kondisi sosial masyarakat di desa Mekar Wangi setelah terjadi peralihan lahan kebun sawit menjadi jalan tol Mesuji-Palembang, dengan memberikan judul penelitian **Perubahan Sosial Masyarakat Desa Mekar Wangi (Studi Kasus Dampak Peralihan Lahan Kebun Sawit Menjadi Jalan Tol Mesuji - Palembang).**

## **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut maka ada beberapa pokok permasalahan yang akan dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana proses perubahan sosial masyarakat desa Mekar Wangi sebelum dan sesudah terjadi peralihan kebun sawit menjadi jalan tol Mesuji-Palembang?
2. Apa saja bentuk perubahan sosial yang terjadi pada masyarakat desa Mekar Wangi jika di lihat dari tingkat mikro, mezzo dan makro?

## **Tujuan Penelitian**

### **Tujuan Umum**

Secara umum tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan proses perubahan sosial masyarakat desa Mekar Wangi sebelum dan setelah terjadi peralihan lahan kebun sawit menjadi jalan tol Mesuji-Palembang.

### **Tujuan Khusus**

Secara khusus tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan bentuk-bentuk perubahan sosial masyarakat desa Mekar Wangi dalam tingkat makro, mezzo dan mikro.

## **Manfaat Penelitian**

### **Manfaat Teoritis**

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai tambahan informasi, pengetahuan dan wawasan di bidang Sosiologi khususnya mengenai perubahan sosial masyarakat desa setelah terjadinya peralihan lahan kebun sawit menjadi jalan tol
- b. Hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran dan pengetahuan, khususnya yang terkait dengan perubahan

sosial masyarakat desa setelah terjadi alih fungsi lahan kebun sawit menjadi jalan tol

- c. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan dan dimanfaatkan oleh kalangan akademisi serta dapat dijadikan bahan masukan dan pemikiran bagi pihak yang berkepentingan, khususnya sosiologi perubahan sosial.

### **Manfaat Praktis**

Bagi penulis penelitian ini dapat menjadi pengalaman yang berharga, karena penulis dapat menerapkan teori yang telah didapat pada bangku kuliah ke realitas sosial. Dengan adanya penelitian ini diharapkan bagi pembaca dan peneliti sendiri memiliki kepekaan serta membuka cakrawala pengetahuan yang luas dalam menanggapi situasi dan kondisi yang ada di sekitarnya.

## Daftar Pustaka

- Creswell, J.W. (2016). *Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif dan Campuran*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Idrus, M. (2009). *Metode penelitian ilmu sosial pendekatan kualitatif dan kuantitatif*. Jakarta : Erlangga.
- Moleong, L. J. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Rahardjo. (2014). *Pengantar Sosiologi Pedesaan dan Pertanian*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.
- Ranjabar, J. (2008). *Perubahan Sosial Dalam Teori Makro*. Bandung : Alfabeta.
- Ritzer, G. & Goodman, D.J. (eds). (2014). *Teori Sosiologi: dari teori sosiologi klasik sampai perkembangan mutakhir teori sosial postmodern*. Bantul: Kreasi Wacana.
- Ritohardoyo, Su. (2009). *Pemanfaatan lahan hutan rakyat dan kehidupan sosial ekonomi penduduk : Kasus di daerah Kabupaten Gunung Kidul*. Disertasi, Sekolah Pascasarjana UGM, Yogyakarta.
- Soerjono, Soekanto. (1990). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2015). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sztompka, Piotr. (2010). *Sosiologi Perubahan Sosial*. Jakarta : Prenada.

**Jurnal Online:**

Baehaqi, Sidiq. 2014. *Dampak Perkebunan Kelapa Sawit Pada Perubahan Sosial Masyarakat Desa Ruhuo Rahayu Kecamatan Tanjung Palas Utara Kabupaten Bulungan*. Ejournal Sosiologi, 2014, 2 (4): 39-50.

Budihari, Gede, Suditha, Nyoman dan Suryadi, Made. 2011. *Perubahan Fungsi Lahan Pertanian Menjadi Perumahan Berdampak Terhadap Sosial Ekonomi Di Desa Bongan Kecamatan Kediri Kabupaten Tabanan*. Tabanan: Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja.

Hatu A, Rauf. 2013. *Alih Fungsi Lahan dan Perubahan Sosial Petani di Gorontalo 1980-1990*. Gorontalo: Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Gorontalo. Jurnal Penelitian Vol. 23, No. 1 Tahun 2013.

Kusrini. 2011. *Perubahan Penggunaan Lahan Dan Faktor Yang Mempengaruhinya Di Kecamatan Gunungpati Kota Semarang*. Yogyakarta: Fakultas Geografi Universitas Gajah Mada. Vol. 25, No. 1 Tahun 2011.

Nur Zakiyah, Dara. 2012. *Perubahan Sosial Di Desa Lingarjati Kecamatan Sukaratu Kabupaten Tasikmalaya*. Jakarta: Universitas Islam Syarif Hidayatullah.

Setiawan, Handoko Prabowo. 2016. *Alih Fungsi (Konversi) Lahan Pertanian Ke Non Pertanian Kasus Di Kelurahan Simpang Pasir Kecamatan Palaran Kota Samarinda*. Ejournal Sosiologi, 2016, 2(4): 280-293.

Wicaksono, Yogi dan Lestari, Puji. 2017. *Dampak Konversi Lahan Pertanian Menjadi Tambang Pasir Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Di Desa Keningar, Kecamatan Dukun, Kabupaten Magelang*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta.